



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
SPIRITUAL SOSIO-AGRICULTURAL ENTREPRENEURSHIP

BIDANG KEGIATAN:
PKM GAGASAN TERTULIS

Diusulkan oleh :
Mahardi Safarudin (H34070006 / 2007)
Nur Elisa Faizaty (H34080039 / 2008)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul kegiatan : *Spiritual Sosio-Agricultural Entrepreneurship*
2. Bidang ilmu : () PKM AI (V) PKM GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Mahardi Safarudin
 - b. NIM : H34070006
 - c. Departemen : Agribisnis
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor

Mengetahui
Ketua Departemen Agribisnis

Bogor, 24 Maret 2010
Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Ir. Nunung Kusnadi, MS)
NIP. 195809081984031002

(Mahardi Safarudin)
NIM. H34070006

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono,MS)
NIP. 19581228198503 1 003

(Tintin Sarianti, SP, MM)
NIP. 195809081984031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah, rahmat, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis dengan format Program Kreativitas Mahasiswa bidang Gagasan Tertulis berjudul "*Spiritual Sosio-Agricultural Entrepreneurship*" dengan lancar.

Pentingnya menumbuhkembangkan kewirausahaan dalam perguruan tinggi yang disebabkan oleh banyaknya pencari kerja dan sedikitnya pencipta kerja menjadi dasar dari latar belakang penulisan karya tulis ini. Sebuah usaha untuk menuliskan ide-ide kreatif terhadap permasalahan yang terjadi dengan memaparkan fakta-fakta yang ada, serta menawarkan solusi atas permasalahan tersebut.

Mengingat keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, diharapkan gharapkan saran dan kritik terhadap penulisan karya tulis ini untuk perbaikan dan kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Saya pun berharap gagasan tertulis ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca.

Bogor, 24 Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	
Lembar Pengesahan.....	Ii
Kata Pengantar.....	Iii
Daftar Isi.....	Iv
Daftar Tabel.....	V
Daftar Gambar	Vi
Ringkasan.....	Vii
Pendahuluan.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan dan Manfaat	3
Gagasan.....	4
Analisis.....	4
Sintesis	6
Kesimpulan	9
Daftar Pustaka	9
Daftar Riwayat Hidup	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Indonesia.....5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Segitiga Unsur Kehidupan.....	2
Gambar 2. <i>Spiritual Sosio-Agricultural Entrepreneurship</i>	3
Gambar 3. Platform Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Spiritual dan Sosial..	7

RINGKASAN

Spiritual Sosio-Agricultural *Entrepreneurship*

Latar belakang penulisan karya tulis ini adalah adanya kohesi yang liat antara pertanian, pengangguran dan kemiskinan yang agaknya menjadi pekerjaan rumah bangsa ini. Permasalahan seputar pertanian, pengangguran dan kemiskinan tersebut muncul karena beberapa faktor, seperti kurangnya inovasi, kreativitas dan kemandirian di kalangan masyarakat. Pengembangan jiwa kewirausahaan sangat penting untuk membangun kreativitas, keterampilan, dan kemandirian. Namun, terkadang kemunculan kegiatan wirausaha atau bisnis memunculkan masalah baru seperti eksploitasi sumber daya alam dengan mengesampingkan kelestariannya, perusakan alam, polusi udara, bahkan kesenjangan ekonomi. Maka perlu membentuk karakter jiwa wirausaha yang bekerja selaras dengan alam di sektor pertanian serta berlandaskan nilai-nilai keagamaan disebut Spiritual Sosio-Agricultural *Entrepreneurship*. Hal ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi permasalahan Indonesia.

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan kepada masyarakat, membentuk wirausahawan muda terdidik, dan memberikan solusi meningkatkan daya saing Indonesia berbasis Spiritual Sosio-Agricultural *Entrepreneurship*.

Perlu disadari bahwa untuk membangun suatu “peradaban”, harus dimulai dari revolusi pola pikir. Lembaga pendidikan formal diharapkan mampu membentuk pola pikir tersebut sebagai pondasi karakter personal jangka panjang. Oleh karena itu, langkah awal untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan adalah dengan pembelajaran kurikulum Spiritual Sosio-Agricultural *Entrepreneurship* melalui lembaga pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Konsepsi tersebut dirumuskan dalam kurikulum pendidikan yang berbasis kewirausahaan. Beberapa institusi atau kelembagaan telah menginisiasi konsep tersebut untuk dipraktikkan dalam lingkup institusi masing-masing. Sehingga untuk menjadi sebuah gerakan nasional, pemerintah perlu menginisiasi secara massif konsep tersebut lewat dinas terkait.

Selain itu, diperlukan pelatihan kewirausahaan berbasis kemasyarakatan, pengembangan bisnis berbasis pertanian, serta pendidikan spiritual oleh para ulama, rohaniawan, dan lembaga keagamaan untuk membentuk karakter umat yang mandiri, kreatif dan terampil dengan tetap mengacu pada nilai-nilai agama sehingga terbentuk sosok Spiritual Sosio-Agricultural *Entrepreneur*.

Secara keseluruhan, setelah karakter personal Spiritual Sosio-Agricultural *Entrepreneur* telah terbentuk, diperlukan komando sistem oleh pemerintah untuk mensinergikan gerak dan menyetarakan tujuan, memberdayakan semua komponen masyarakat secara optimal, melakukan bantuan-bantuan teknis kegiatan wirausaha, serta menetapkan dan menjalankan aturan main yang arif dan tegas untuk menertibkan praktik-praktik wirausaha yang merugikan. Apabila semua komponen bangsa mampu bekerjasama untuk mewujudkan cita-cita bangsa, Indonesia yang damai, aman, sentosa adalah sebuah keniscayaan.